

## SARI

**Rondiyah, Rochimah.** 2009. *Dampak Poligami Terhadap Perilaku Kemandirian Remaja ( Studi Kasus Di Desa Jetis Kapuan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus )*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Dra. Triwaty Aرسال M. Si. dan Dra. Elly Kismini, M. Si. dan 73h

### **Kata Kunci : Poligami, Pembentukan Perilaku Kemandirian, Remaja**

Poligami adalah pintu darurat yang bersifat kasuistik-kondisional, karena ada sebab yang membolehkan bagi suatu keluarga tertentu untuk melakukannya, sehingga tidak berlaku kepada setiap keluarga yang tidak mempunyai permasalahan yang mengharuskan untuk berpoligami. Dampak berpoligami dapat mempengaruhi lingkungan psikologi sosial dan budaya pada remaja dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga, dari pengaruh lingkungan psikologi sosial dan budaya tersebut maka terbentuk kemandirian dalam diri remaja. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk perilaku mandiri remaja adalah pola asuh dalam keluarga, pendidikan, interaksi sosial, jenis kelamin, usia, dan urutan kelahiran.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak poligami mempengaruhi sosial dan budaya remaja yang orang tuanya berpoligami terhadap kemandirian di desa Jetis Kapuan kecamatan Jati kabupaten Kudus? (2) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi perilaku kemandirian remaja yang orang tuanya berpoligami?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dampak poligami dalam mempengaruhi lingkungan sosial dan budaya remaja yang orang tuanya berpoligami terhadap kemandirian di desa Jetis Kapuan kecamatan Jati kabupaten Kudus, dan (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku kemandirian remaja yang orang tuanya berpoligami.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini adalah : (1) Mengkaji bagaimana dampak poligami mempengaruhi lingkungan sosial dan budaya remaja yang orang tuanya berpoligami terhadap kemandirian di desa Jetis Kapuan kecamatan Jati kabupaten Kudus, dan (2) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kemandirian remaja yang orang tuanya berpoligami. Sumber data yang digunakan adalah informan, kenyataan yang diamati, dan foto. Validitas dan realibilitas data yang digunakan adalah tektik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari : reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Poligami mempengaruhi lingkungan sosial pada remaja yang meliputi proses sosial, struktur sosial, serta perubahan-perubahan sosial, selain itu juga mempengaruhi lingkungan budaya pada remaja yang meliputi nilai-nilai yang timbul dari hasil pengalaman berinteraksi, (2) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku kemandirian remaja yang orang tuanya berpoligami, di antaranya adalah pola asuh

dalam keluarga, pendidikan, interaksi sosial, jenis kelamin, usia, dan urutan kelahiran.

Simpulan yang dapat diambil adalah (1) Dampak poligami dapat mempengaruhi lingkungan sosial dan budaya remaja, (2) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku kemandirian remaja.

Saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1) Bagi orang tua yang berpoligami diusahakan untuk selalu membimbing dan memberikan arahan kepada anaknya terutama dalam proses menuju kemandirian agar menjadi pribadi yang mantap, dan (2) Bagi remaja yang orang tuanya berpoligami agar meningkatkan perilaku kemandiriannya dengan berusaha meningkatkan sikap tanggung jawab atas tindakannya, berusaha untuk bersikap lebih tegas dan tidak mudah dipengaruhi orang lain, konsekuen terhadap tindakannya dan mampu menunjukkan kontrol diri terhadap perilakunya supaya bisa hidup mandiri.

